

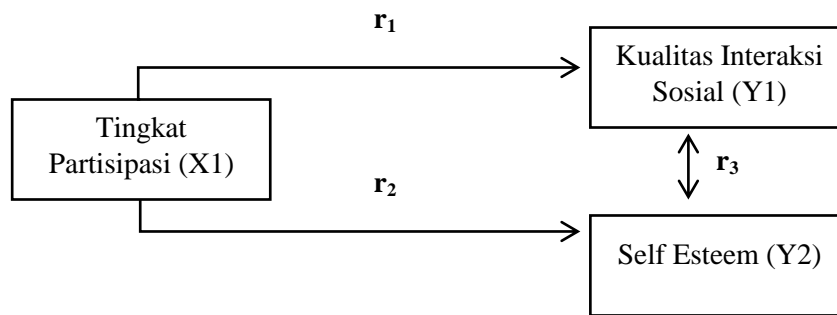
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian & Metode Penelitian

Penelitian adalah proses ilmiah yang bertujuan untuk mendapat jawaban dari suatu permasalahan, Creswell (2014, hlm. 3) mengemukakan bahwa “*research method are planes and the procedure for research that span the steps from broad assumption to detiled methods of data collection, analysis, and interpretation.*” Metode penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang mencakup langkah-langkah dari asumsi untuk menjelaskan secara detil dalam hal pengumpulan data, analisis, dan interpretasi yang terperinci. Fraenkel (2012, hlm. 7) menjelaskan bahwa metode penelitian : “*...Identifying a problem or question, clarifying the problem, determining the information needed and how to obtain it, organizing the information, interpreting the results...*”. Sebuah penelitian mempunyai cara umum untuk mengidentifikasi sebuah masalah atau pertanyaan penelitian, mengklarifikasi permasalahan, menentukan informasi yang dibutuhkan, bagaimana cara mendapatkannya, mengorganisir informasi, dan menafsirkan hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Correlational Research*. Penelitian korelasional dilakukan untuk satu dari dua dasar tujuan-baik untuk membantu menjelaskan perilaku manusia yang penting atau untuk memprediksi kemungkinan hasil (Fraenkel, 2012, hlm. 332). Tujuan utama penelitian korelasional adalah mengklarifikasi pemahaman kita tentang fenomena penting dengan mengidentifikasi hubungan antar variabel. Tujuan kedua penelitian korelasional adalah prediksi : Jika ada hubungan yang cukup besar antara keduanya dua variabel, menjadi mungkin untuk memprediksi sebuah skor pada satu variabel jika skor pada variabel lainnya dikenal. Adapun desain penelitian ini seperti terdapat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Desain penelitian Korelasi (Fraenkle, hlm. 339)

Keterangan:

Variabel bebas X1 : Tingkat Partisipasi Komunitas Sepeda

Variabel terikat Y1 : Kualitas Interaksi Sosial Komunitas Sepeda

Variabel terikat Y2 : Tingkat Self-Esteem Komunitas Sepeda

Tabel 3.1
Desain Penelitian Korelasi (Fraenkle, hlm. 339)

Subject	O1 Tingkat Partisipasi	O2 Kualitas Interaksi Sosial
A	-	-
B	-	-
C	-	-
D	-	-
etc	-	-

Subject	O1 Tingkat Partisipasi	O3 <i>Self esteem</i>
A	-	-
B	-	-
C	-	-
D	-	-
etc	-	-

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 117) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Sudjana (2005, hlm. 6) mengemukakan : “Populasi adalah totalitas semua nilai mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek penelitian yang ditetapkan oleh seorang peneliti sebagai sumber data dari suatu penelitian untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu komunitas sepeda di Kota Bandung.

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Stratified Proportional Random Sampling*, menurut Fraenkel, et al. (2012) mengatakan bahwa *‘Stratified proportional random sampling is a process in which certain subgroups, or strata, are selected for the sample in the same proportion as they exist in the population.*

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa teknik pengambilan sampel ini digunakan dikarenakan sampel berada pada sub kelompok tertentu, atau strata, yang dipilih sebagai sampel yang di proporsi sama seperti yang ada dalam populasi sejumlah 115 orang. Digunakan proporsional berdasarkan jumlah sampel yaitu 50 orang sebanding dengan jumlah populasi.

The minimum acceptable sample size for a correlational study is considered by most researchers to be no less than 30. Data obtained from a sample smaller than 30 may give an inaccurate estimate of the degree of relationship. Samples larger than 30 are much more likely to provide meaningful results. (Fraenkel, hlm. 338)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi, oleh karena itu berdasarkan pra observasi di lapangan, diketahui bahwa populasi keseluruhan 115 orang dari beberapa komunitas sepeda. Oleh karena itu dipilih sampel penelitian

ini secara acak dengan jumlah 50 orang berdasarkan proporsi dari populasi, serta di bagi berdasarkan letak geografi dan tipe pengguna sepeda.

1. Sampel Komunitas Sepeda Road Bike = $45/115 \times 50 = 20$ orang. Dengan lokasi bersepeda di daerah Cipaganti - Lembang.
2. Sampel Komunitas Sepeda Mountain Bike = $40/115 \times 50 = 17$ orang. Dengan lokasi bersepeda di daerah Dago Pakar – Taman Hutan Raya.
3. Sampel Komunitas Sepeda Commuter Bike = $30/115 \times 50 = 13$ orang. Dengan lokasi bersepeda di JL. Merdeka, Balaikota, dan Jl. Asia – Afrika

C. Instrument Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Sebagian besar penelitian korelasional melibatkan administrasi dari beberapa jenis instrument (tes, kuesioner, dan sebagainya) dan observasi lapangan. Adapun Instrument dalam penelitian ini meliputi:

1. Instrumen Tingkat Partisipasi Bersepeda

Sport Motivation Scale (SMS; Pelletier et al., 1995) bertujuan menilai orientasi motivasi seseorang dalam berpartisipasi terhadap olahraga. Pada SMS, tiap partisipan ditanya tentang hal, "Mengapa Anda bersepeda?". Instrument ini terdiri dari 28 item, dengan menggunakan tujuh item skala, dalam hal ini terkait IM (*Intrinsic Motivation*) diantaranya *IM to know*, *IM to accomplishment*, *IM to stimulation*, sedangkan pada *Extrinsic Motivation* terdiri dari *External Regulation*, *Introjected regulation*, *Identified regulation*, dan *Amotivation*. Dengan tingkat validitas 0,74 sampai 0,80 dan reliabilitas 0,50. Oleh karena itu instrument ini valid dan reliable. Langkah-langkah SMS terdiri dari tujuh bentuk motivasi yang mencerminkan berbagai tingkat dari penentuan jawaban sendiri, pada motivasi yang berkelanjutan (Deci & Ryan, 1985).

Peserta diminta untuk menanggapi pertanyaan tersebut, diantaranya, "Kenapa anda bersepeda?" dengan adanya jawaban pernyataan, "sebagai kesenangan yang saya rasakan", "sebagai pengalaman menarik". Skala yang digunakan yaitu dengan Skala Likert tipe tujuh poin mulai dari 1 = tidak sesuai sama sekali, sampai 7 = sangat sesuai sekali.

2. Instrumen Kualitas Interaksi Sosial

Self Monitoring Scale (Snyder, 1974) merupakan instrument penilaian interaksi sosial yang terdiri dari 25-item, yang menyajikan tentang laporan diri dalam ukuran dasar keterampilan sosial / komunikasi. Instrumen ini diasumsikan mencakup lima aspek motivasi dan keterampilan yang dirasakan sendiri: (a) keprihatinan terhadap kesesuaian sosial dari presentasi diri seseorang; (b) perhatian informasi dengan perbandingan sosial sebagai isyarat untuk ekspresi diri yang sesuai; (c) kemampuan untuk mengendalikan dan memodifikasi presentasi diri seseorang dan perilaku ekspresif; (d) penggunaan kemampuan ini dalam situasi tertentu; dan (e) jumlah variabilitas cross-situasional dari perilaku responden.

Instrumen ini terdiri dari 6 skala terpisah. Koefisien Alpha untuk konsistensi internal SSI berkisar antara 0,62 sampai 0,87.

3. Instrument *Self-Esteem*

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan instrument *Self esteem Rating Scale* (SERS) dengan reliabilitas (*Coefficient Alpha* = 0,975). Item dalam SERS dirancang untuk mengukur hal "... a range of areas of self-evaluation: overall self-worth, sosial competence, problem-solving ability, intellectual ability, self-competence, and worth relative to other persons..." (Nuggent, 1993, hlm. 195). Instrumen ini terdiri dari 40 item soal yang mengungkapkan pernyataan subjek penelitian. Adapun dikategorikan dalam item positif dan negative. Pada penelitian ini, rating scale yang digunakan merupakan adopsi dari *Self esteem Rating Scale* (SERS) yang dikembangkan oleh R. Nugent & Thomas (1993). Validitas dan reliabilitas dari SERS ini sudah di uji. Pengujian validitas intrumen ini telah diteliti oleh Nugent dalam penelitian yang berjudul "*A Validity Study of Two Forms of the Self-Esteem Rating Scale*". Rating scale SERS ini digunakan dalam penilaian klinis pada *self esteem*. Nugent & Thomas (Dalam Fischer and Corcoran, 2000, hlm.690) memaparkan reliabilitas dari SERS, yaitu: '*The SERS has excellent internal consistency, with an alpha of 0.97. The standard error of measurement was 5.67. Data on stability were not reported*'

Pemberian skor harga diri yang bermuatan favorable (item yang mendukung/positif) Responden harus menilai diri mereka dengan 7 skala poin

(Never = 1, Rarely = 2, A little of the time = 3, Some of the time = 4, A good part of the time = 5, Most of the time=6, and always=7). Nilai yang diberikan oleh setiap responden pada skor yang positif akan mengidentifikasi *self esteem* yang positif sedangkan nilai yang diberikan oleh setiap responden pada skor yang negatif akan mengidentifikasi *self esteem* yang negatif.

D. Prosedur Penelitian

Dalam sebuah studi penjelasan, semua data pada kedua variabel tersebut biasanya akan dikumpulkan dalam waktu yang cukup singkat. Seringkali, instrumen yang digunakan diberikan secara tunggal, atau dalam dua sesi satu segera setelah lain. Metode penelitian ini adalah deskriptif, dan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata dari hasil data mentah setiap variabel.
2. Menghitung simpangan baku dari semua variabel.
3. Menguji Normalitas distribusi data dengan menggunakan uji Liliefors.
4. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
5. Observasi awal ditujukan kepada komunitas sepeda di Kota Bandung.
6. Mengajukan surat izin penelitian.
7. Menentukan populasi dan sampel.
8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Pengolah dan analisis data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Menyeleksi angket yang terkumpul. Proses ini dilakukan untuk melihat apabila ada sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.
- 2) Memberikan skor pada tiap-tiap butir pernyataan (penskoran) dalam angket sesuai dengan kriteria penilai yang telah ditentukan.
- 3) Memasukkan atau melakukan input data dari skor tersebut pada program Microsoft Excel dan SPSS 20.
- 4) Langkah selanjutnya diolah dengan statistik yang dalam hal ini menggunakan analisis korelasi Product Moment atau Person Correlaction. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan

menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20. Adapun langkah – langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan Penelitian di lapangan dengan memberikan skala tingkat partisipasi bersepeda, interaksi sosial, dan angket *self esteem* kepada sampel penelitian.
- b. Setelah data di dapat, maka dilakukan pengolahan dan analisis data.
- c. Membuat laporan hasil penelitian.

a) Validitas Angket

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini memakai pendekatan korelasi Product Moment dari Pearson (metode Pearson Correlation). Uji validitas dengan metode Pearson Correlation yaitu dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total, sedangkan reliabilitas instrument menggunakan metode Cronbach Alpha. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 172), “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas menunjukkan dari 24 butir soal, terdapat 22 butir soal yang valid dan 2 yang tidak valid. Penjelasan mengenai hasil uji validitas tingkat partisipasi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Hasil uji validitas Tingkat Partisipasi (SMS-6)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	,665**	0,254	Valid
2	,757**	0,254	Valid
3	,773**	0,254	Valid
4	,532**	0,254	Valid
5	,441**	0,254	Valid
6	,740**	0,254	Valid
7	,785**	0,254	Valid
8	,655**	0,254	Valid
9	,693**	0,254	Valid
10	,681**	0,254	Valid
11	,601**	0,254	Valid
12	,489**	0,254	Valid

13	,739**	0,254	Valid
14	,828**	0,254	Valid
15	,735**	0,254	Valid
16	,550**	0,254	Valid
17	-0.086	0,254	Tidak Valid
18	,819**	0,254	Valid
19	,648**	0,254	Valid
20	,793**	0,254	Valid
21	,806**	0,254	Valid
22	-0.045	0,254	Tidak Valid
23	,770**	0,254	Valid
24	,614**	0,254	Valid

Hasil uji validitas Self Monitoring Scale, menunjukkan dari 25 butir soal, terdapat 25 butir soal yang valid. Penjelasan mengenai hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kualitas Interaksi Sosial (Self Monitoring Scale)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.479**	0,254	Valid
2	0.459**	0,254	Valid
3	0.501**	0,254	Valid
4	0.460**	0,254	Valid
5	0.353**	0,254	Valid
6	0.501**	0,254	Valid
7	0.281*	0,254	Valid
8	0.404**	0,254	Valid
9	0.554**	0,254	Valid
10	0.291*	0,254	Valid
11	0.452**	0,254	Valid
12	0.399**	0,254	Valid
13	0.501**	0,254	Valid
14	0.524**	0,254	Valid
15	0.399**	0,254	Valid
16	0.356**	0,254	Valid
17	0.452**	0,254	Valid
18	0.344**	0,254	Valid
19	0.460**	0,254	Valid
20	0.347**	0,254	Valid
21	0.404**	0,254	Valid
22	0.356**	0,254	Valid
23	0.396**	0,254	Valid
24	0.404**	0,254	Valid
25	0.281	0,254	Valid

Hasil uji validitas Self Esteem Rating Scale (SERS), menunjukkan dari 40 butir soal, terdapat 40 butir soal yang valid. Penjelasan mengenai hasil uji validitas self esteem dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Self Esteem Rating Scale (SERS)

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.520	0,254	Valid
2	0.267	0,254	Valid
3	0.364**	0,254	Valid
4	0.447**	0,254	Valid
5	0.288	0,254	Valid
6	0.267*	0,254	Valid
7	0.386	0,254	Valid
8	0.276*	0,254	Valid
9	0.406**	0,254	Valid
10	0.373**	0,254	Valid
11	0.311	0,254	Valid
12	0.472	0,254	Valid
13	0.517	0,254	Valid
14	0.276*	0,254	Valid
15	0.288*	0,254	Valid
16	0.260*	0,254	Valid
17	0.292	0,254	Valid
18	0.264*	0,254	Valid
19	0.303*	0,254	Valid
20	0.389**	0,254	Valid
21	0.380**	0,254	Valid
22	0.472	0,254	Valid
23	0.422	0,254	Valid
24	0.263	0,254	Valid
25	0.442	0,254	Valid
26	0.404**	0,254	Valid
27	0.352	0,254	Valid
28	0.372	0,254	Valid
29	0.510	0,254	Valid
30	0.354	0,254	Valid
31	.380**	0,254	Valid
32	0.422	0,254	Valid
33	0.311	0,254	Valid
34	.409**	0,254	Valid
35	0.513	0,254	Valid
36	0.327	0,254	Valid
37	0.513	0,254	Valid

38	0.356	0,254	Valid
39	0.405	0,254	Valid
40	0.385	0,254	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2, 3.3, dan 3.4 maka sesuai dengan pernyataan dalam pendekatan uji signifikansi, yaitu jika r -hitung lebih besar atau sama dengan r -tabel (r -hitung \geq r -tabel), pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Tetapi sebaliknya jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel (r -hitung $<$ r -tabel) maka pernyataan tersebut tidak dapat dikatakan tidak valid.

b) Reliabilitas Angket

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Penjelasan mengenai hasil uji reliabilitas tingkat partisipasi dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Reliabilitas SMS-6

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.932	24

Reliabilitas tingkat partisipasi SMS-6 berdasarkan teknik Cronbach Alpha didapatkan nilai sebesar 0,932. Oleh karena itu penulis menyimpulkan hasil uji reliabilitas angket tingkat partisipasi ini adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Penjelasan mengenai hasil uji reliabilitas kualitas interaksi sosial dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Reliabilitas Self Monitoring Scale

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.898	25

Reliabilitas kualitas interaksi sosial berdasarkan teknik Cronbach Alpha didapatkan nilai sebesar 0,898. Oleh karena itu penulis menyimpulkan hasil uji reliabilitas angket kualitas interaksi sosial ini adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Penjelasan mengenai hasil uji reliabilitas self esteem dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Reliabilitas Self Esteem Rating Scale (SERS)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.858	40

Reliabilitas self esteem rating scale berdasarkan teknik Cronbach Alpha didapatkan nilai sebesar 0,858. Oleh karena itu penulis menyimpulkan hasil uji reliabilitas angket self esteem adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Azwar (2013, hlm. 112) menyatakan bahwa, koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitasnya semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliable, namun dalam kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{xx'} = 1,00$ belum pernah dijumpai.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan studi korelasi, maka akan menganalisis variabel berkorelasi, serta dihasilkannya koefisien korelasi. Koefisien ini akan menjadi desimal, antara 0.00 dan -1.00 atau +1.00.

Semakin dekat koefisiennya +1.00 atau -1.00, semakin kuat hubungan. Jika Tanda positif, hubungan positif, menunjukkan Skor tinggi pada satu variabel cenderung tinggi skor pada variabel lainnya. Jika tanda itu negatif, maka hubungan negatif, menunjukkan bahwa nilai tinggi pada satu variabel cenderung pergi dengan skor rendah di sisi lain variabel. Koefisien yang berada pada atau mendekati 0,00 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel yang terlibat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan menguji tingkat distribusi kenormalan data. Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan langkah pengolahan selanjutnya, yaitu analisis statistik apa yang harus digunakan, apakah statistik parametrik atau non parametrik. Teknik analisis pengolahan data dengan menggunakan program data statistic deskriptif melalui aplikasi SPSS 20. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan menu *analyze, deskripsi explore dan normality plots with test* pada menu SPSS dengan menggunakan uji *Liliefors*. Dalam menentukan hasil uji normalitas data, penulis mengacu pada kriteria keputusan yang dibuat. Kriteria yang digunakan dalam menentukan hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas atau sig < 0.05 (distribusi tidak normal)
- b. Apabila nilai probabilitas atau sig > 0.05 (distribusi normal)

Nilai probabilitas (sig) adalah output dari hasil pengolahan data statistik, sedangkan nilai 0.05 adalah derajat kebebasan (dk) yang digunakan dalam penelitian atau tingkat kepercayaan penelitian 95%.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis data dilakukan guna mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Jenis analisis statistik yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis dalam rangka mencari kesimpulan ditentukan oleh hasil uji normalitas data. Adapun jenis uji statistik yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis

dalam rangka mencari kesimpulan, penulis melakukan pengolahan dengan uji korelasi sederhana analisis korelasi product momen, uji regresi, dan uji korelasi berganda. Korelasi dalam hal ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah:

H0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi bersepeda dengan kualitas interaksi sosial dan tingkat *self esteem* pada komunitas sepeda di Kota Bandung.

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi bersepeda dengan kualitas interaksi sosial dan tingkat *self esteem* pada komunitas sepeda di Kota Bandung.

Adapun kriteria keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi (sig) > 0.05 maka H0 diterima
- b. Jika signifikansi (sig) < 0.05 maka H0 ditolak

Analisis dan deskripsi data Dalam kegiatan analisis data dan deskripsi data yang dilakukan adalah menganalisis serta mendiskripsikan angka – angka yang ada, hasil dari perhitungan statistik. Angka atau nilai yang dihasilkan bisa dibandingkan dengan angka tabel atau dideskripsikan secara langsung dengan berbagai pertimbangan.

Analisis didasarkan pada hipotesis yang dibuat untuk dapat memaknai nilai dan angka yang dihasilkan dari perhitungan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menguji hipotesis asosiatif/ hubungan dengan teknik korelasi product moment. Analisis product moment atau pearson correlation digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang mengukur seberapa kuat hubungannya, hubungan positif atau negatif dan untuk mengetahui apakah hubungannya signifikan atau tidak.

Adapun analisis data statistik menggunakan uji korelasi, maksud dari uji tersebut yaitu uji yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel. (Sudjana, 2013, hlm. 367). Selanjutnya teknik pengolahan data menggunakan program penghitungan dalam computer melalui *software SPSS 20*. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Merekap skor tingkat partisipasi bersepeda, kualitas interaksi sosial, dan tingkat *self esteem*.
- b. Menentukan normalitas dan linieritas data.
- c. Menentukan korelasi untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan dua variabel dan signifikansi untuk mengetahui hubungan dua variabel signifikan berarti atau tidak.
- d. Menentukan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel.
- e. Melakukan uji korelasi berganda.